

ABSTRAK

AGUNG FAJAR RIAN SYAH. Peran Peyidik Dalam Mengungkap Tindak Pidana Pornografi (Studi Kasus di Polres Kota Ternate. (dibimbing oleh Muhaimin Limatahu dan Ahmad Mufti).

Penelitian ini bertujuan (1) untuk mengetahui dan memahami dasar penghentian penyidikan oleh Polres kota Ternate, (2) Untuk mengetahui Bagaimana Implikasi Hukum dari Kebijakan Polres Ternate Dalam Menghentikan Tindak Pidana Pornografi Tersebut.

Tipe penelitian yang penulis gunakan dalam menyusun penelitian ini adalah penelitian hukum empiris, yaitu; suatu metode penelitian hukum yang menggunakan fakta-fakta empiris yang diambil dari perilaku manusia, baik perilaku verbal yang didapat dari wawancara maupun perilaku nyata yang dilakukan melalui pengamatan langsung. Penelitian empiris juga digunakan untuk mengamati hasil dari perilaku manusia yang berupa peninggalan fisik maupun arsip.

Hasil dari penulisan skripsi ini, dapat diperoleh kesimpulan bahwa penghentian penyidikan yang dilakukan oleh penyidik terhadap kasus tindak pidana pornograf tidak memenuhi syarat sebagaimana tertuang dalam pasal 109 ayat (2) KUHAP. penghentian penyidikan tersebut berakibat pada ketidakpercayaan masyarakat terhadap penegak hukum, dan ketidak taatan masyarakat terhadap hukum karena penegak hukum sendiri tindak memberikan contoh yang baik kepada masyarakat dalam menaati hukum. penyidik juga telah mencedarai salah satu asas hukum yang diagungkan di Indonesia asas hukum yang dimaksud tersebut adalah kepastian.

Kata Kunci: Pornografi, Implikasi, Undang-undang ITE